

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 TANJUNGBALAI TAHUN AJARAN 2021/2022

¹Sri Utami Marlina, ²Eva Mizkat

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

email: utamimarlianal@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh model pembelajaran *problem based instruction* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Instruction* terhadap kemampuan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2021/2022. Sampel penelitian ini berjumlah 36 siswa. Model penelitian ini adalah eksperimen dan desain penelitian ini adalah *Post-test only control group design*. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes yang berbentuk unjuk kerja kemampuan menulis teks eksplanasi dengan kriteria: struktur teks, keterpaduan teks, kaidah-kaidah kebahasaan, ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca. Hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata *post test* kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* memperoleh nilai tertinggi 80, nilai sedang 75, dan nilai terendah 65, rata-rata 73,33. Nilai *post test* kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* memperoleh nilai tertinggi 90, nilai sedang 85, dan nilai terendah adalah 70, nilai rata-rata adalah 80,41. Dari perhitungan uji “t” diperoleh $t > 2,00$ dan $t > 2,65$. Maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, berarti adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Instruction* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2021/2022. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan model *Problem Based Instruction* maka semakin baik pula kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata kunci: *Problem Based Instruction*, Menulis, Teks Eksplanasi

ABSTRACT

This study examines the effect of the problem based instruction learning model on the ability to write explanatory texts of class XI students of SMA Negeri 2 Tanjungbalai for the 2021/2022 Academic Year. This study aims to determine the effect of the Problem Based Instruction learning model on the writing abilities of class XI students of SMA Negeri 2 Tanjungbalai for the 2021/2022 Academic Year. The sample of this research is 36 students. The research model is an experiment and the research design is a post-test only control group design. The data collection instrument used a test in the form of the ability to write explanatory texts with the following criteria: text structure, text cohesiveness, linguistic rules, spelling and punctuation accuracy. The results of data

analysis obtained that the average value of the post test ability to write explanatory text without using the Problem Based Instruction learning model obtained the highest score of 80, the average score of 75, and the lowest score of 65, an average of 73.33. The post test score for the ability to write explanatory text using the Problem Based Instruction model obtained the highest score of 90, the moderate score of 85, and the lowest score was 70, the average score was 80.41. From the calculation of the "t" test obtained > namely $88.5 > 2.00$ and $88.5 > 2.65$. Then the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, meaning that there is an influence of the Problem Based Instruction learning model on the ability to write explanatory texts of class XI students of SMA Negeri 2 Tanjungbalai for the 2021/2022 Academic Year. It can be concluded that the better the application of the Problem Based Instruction model, the better the ability to write explanatory texts for class XI students of SMA Negeri 2 Tanjungbalai for the 2021/2022 Academic years.

Keyword : *Problem Based Instruction, Writing, Explanatory text*

PENDAHULUAN

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yakni keterampilan menyimak/ mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan saling berhubungan dengan keterampilan berbahasa lainnya yang memiliki cara beraneka ragam. Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 ini menggunakan pembelajaran yang berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks lebih menekankan siswa untuk memahami jenis teks dan menuntut siswa untuk mahir dalam menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan dalam berbahasa, menuangkan ide, gagasan atau pendapat siswa ke dalam sebuah tulisan. Menulis adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh proses pembelajaran di sekolah. Menulis juga merupakan suatu kegiatan penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain secara tertulis yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sebelum menulis seseorang dituntut untuk dapat mendengarkan/menyimak, berbicara dan membaca dengan baik.

Dalam menulis teks, kemampuan menulis siswa masih rendah dan cenderung merasa jenuh dengan kegiatan tersebut, lebih khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Siswa juga kesulitan dalam menemukan ide-ide dalam menulis. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Tanjungbalai, banyak nilai tes siswa dalam menulis teks eksplanasi yang masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) < 77, masih terdapat 86% siswa memperoleh nilai 60-75 dan hanya 13% siswa yang mampu mencapai nilai 80-90. Maka dari itu penulis mengadakan penelitian dalam menulis teks eksplanasi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Menulis pada hakikatnya ialah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis untuk dibaca orang lain. Menurut (Dalman,2016:3) menulis adalah suatu kegiatan bentuk komunikasi yang berupa penyampaian sebuah informasi (pesan) secara tertulis kepada pihak lain yang menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yakni penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan saluran atau media dan pembaca. Pendapat ahli lain juga menyatakan Menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk sebuah karangan dengan leluasa. Skema itu adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki maka semakin luaslah skemanya, Marwoto (dalam Dalman, 2016:3). Menulis juga bisa dikatakan kegiatan merangkai huruf atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini dapat terjalinnya komunikasi yang baik antara pembaca dan penulis.

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas, dapat diambil kesimpulannya menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan- angan yang dituangkan secara tertulis. Dalam kegiatan menulis harus melibatkan beberapa unsur dalam menulis, dengan begitu dengan ide dan gagasan yang diungkapkan secara tertulis maka menulis juga berupa kegiatan penyampaian informasi kepada pembaca, sehingga hubungan antara pembaca dan penulis terjalin dengan baik.

Dalam buku siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013:45) dijelaskan bahwa teks

eksplanasi adalah sebuah karangan yang berisi penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena sosial, alam, yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pada teks eksplanasi terdapat uraian serangkain peristiwa yang menggambarkan tahapan dalam suatu proses yang dapat menjelaskan hal-hal mengenai suatu pernyataan secara fakta. Pada umumnya, teks eksplanasi dibentuk dengan struktur (susunan), yaitu pernyataan umum, penjelasan, dan penutup atau simpulan. Untuk dapat menulis teks eksplanasi maka diperlukan kegiatan pengamatan terhadap sesuatu kejadian yang terjadi. Teks eksplanasi umumnya untuk mengetahui peristiwa yang terjadi. Teks eksplanasi yang menjelaskan sebuah peristiwa yang terjadi dengan mengandung fakta dan informatif. Permasalahan yang terjadi pada kemampuan menulis siswa ini karena metode yang digunakan sebelumnya kurang bervariasi dan terkadang membosankan sehingga siswa kurang tertarik dan termotivasi untuk belajar. Maka dari itu saya memilih metode pembelajaran *Problem Based Instruction* untuk membangkitkan semangat siswa dan memotivasi siswa dalam menulis teks eksplanasi. Pada hakikatnya model pembelajaran *Problem Based Instruction* adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Kemampuan memecahkan masalah yaitu dengan menciptakan ide baru, baik yang bersifat asli ciptaannya sendiri, maupun merupakan suatu modifikasi dari berbagai ide yang telah ada sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi maka saya tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Instruction* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2021/2022”. Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah dalam penelitian yang diajukan, titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berfikir (Sugiyono, 2016:389).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat dan mengetahui ada tidaknya pengaruh dari sesuatu yang digunakan pada subjek. Dengan cara memberi perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok control. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tanjungbalai, Jln. Jendral Sudirman KM. 4,5 Sijambi, Kelurahan Pahang, Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian masalah dengan yang dilakukan peneliti saat ini, selain itu lokasi sekolah tersebut terjangkau dari segi jarak, waktu dan biaya dalam pengambilan data. Waktu penelitian ini direncanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2021/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas control yakni memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* termasuk dalam tiga kategori, yaitu baik 9 orang atau 25%, cukup 21 orang atau 58,33%, kategori kurang 6 orang atau 16,66%. Sedangkan kelas eksperimen yakni memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori sangat baik 3 orang atau 8,33%, kategori kategori baik 21 orang atau 58,33%, dan kategori cukup ada 12 orang atau 33,33%.

Setelah melakukan prosedur penelitian yang panjang, seperti uji normalitas, uji hipotesis, akhirnya didapat sebuah penelitian yang hasilnya bisa dikatakan tidak sia-sia. Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Instruction* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanjungbalai ternyata berpengaruh positif. Hal ini dibuktikan dari perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-

Vol. 2 No. 2, September 2024, hlm. 317 – 324

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

rata kelas control. Nilai rata-rata kelas control dengan menerapkan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi adalah 73,33 dengan standart deviasi 5,12 dan jumlah sampel siswa 36. Sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Instruction terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi adalah 80,41 dengan standart deviasi 5,57 dan jumlah sampel 36 siswa. Setelah melalui pengujian persyaratan analisis dan diketahui data bersifat normal.

Setelah melalui pengujian persyaratan analisis data maka dapat dilakukan uji lanjutan untuk hipotesis yang diperoleh nilai $t = 88,5$. Setelah diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel “t” pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan $dk=70$ Pada tabel “t” dengan $dk = 70$ taraf signifikan 5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,65. Ternyata yang diperoleh lebih besar dari yaitu $88,5 > 2,00$, dan $88,5 > 2,65$. Karena yang diperoleh lebih besar dari, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu hipotesis menyatakan bahwa model pembelajaran Problem Based Instruction memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2021/2022 tergolong rendah, dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 80 dengan memperoleh nilai rata-rata 73,33. Sedangkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2021/2022 tergolong baik, dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 dengan memperoleh nilai rata-rata 80,41. Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Problem Based Instruction* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2021/2022 dengan taraf signifikan

Vol. 2 No. 2, September 2024, hlm. 317 – 324

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,65. Ternyata yang diperoleh lebih besar dari yaitu 88,52,00 dan $88,5 > 2,65$. Hal ini membuktikan bahwa (H_a) diterima, adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Instruction* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2021/2022.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran penulis adalah Bagi siswa yang memperoleh kemampuan menulis teks eksplanasi yang masih rendah dikarenakan penguasaan penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi, diharapkan kepada mereka agar memperbaikinya. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia kiranya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar, sebagai sarana yang memberikan pengalaman baru dalam hal kegiatan belajar mengajar. Sedangkan bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan pengembangan penelitian lebih lanjut yakni dapat dijadikan pertimbangan dalam menambah cakrawala berpikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNNISULA PRESS.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Desriani, Rizka, dkk. 2020. *Metamorfosis Teks Eksplanasi dalam Kehidupan*. Medan: Guepedia.
- Mulyati. 2017. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta; Kharisma Putra Utama.
- Oktavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama
- Saddhow, Kundharu dan Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shoimin.A.2016.68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Aruzz Media
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Vol. 2 No. 2, September 2024, hlm. 317 – 324

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Hulaimi, Ahmad dan Khairuddin. 2021. *Model Pembelajaran Problem Based Instruction dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Pendekatan Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, *Jurnal Model Pembelajaran*, 6:48.

Listiowati, Ayu Dwi dan Antonius Tri Widodo. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction dengan Pendekatan Predict-Observe-Explain*, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 7: 1191.

Mardiyah. 2016. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3:3.

Muah, Tri. 2016. *Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 9B Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 2 Tuntang Semarang*, *Jurnal Model Pembelajaran*, 6: 45.

Setiawan, Dadan, dkk. 2019. *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dan Penugasan Konsep Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Pembelajaran RADEC*, *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9: 131

Yuliana, Keke, dkk 2020. *Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbasis Aplikasi Powtoon Pada Siswa SMP Kelas VIII*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 : 35.